

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak dengan prioritas usia 5 sampai 6 tahun pada satuan PAUD (Syamsuddin, 2015). Anak TK memiliki karakter yang unik yaitu mulai mandiri, aktif melakukan gerak, cepat dalam memahami pembelajaran, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tidak terbatas (Bethesda, 2010). Penyelenggaraan TK mengacu kepada Kurikulum 2013 PAUD dengan tujuan untuk mendukung tumbuh kembang dan potensi anak supaya siap untuk menempuh pendidikan selanjutnya (Suminah, Nugraha, Lestari, & Wahyuni, 2015). Penyelenggaraan kurikulum TK menekankan pada lima pembiasaan yang harus dibangun oleh anak untuk mendukung kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diterapkan melalui proses: mengetahui hal yang baik (*knowing the good*), memikirkan sikap yang baik (*thinking the good*), merasakan hal yang baik (*feeling the good*), berperilaku yang baik (*acting the good.*), dan kebiasaan yang baik (*habituating the good*) (Suminah, dkk., 2015).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah salah satu proses untuk mendukung kemampuan anak yaitu melalui penerapan kebiasaan yang baik (*habituating the good*) di TK. Program PHBS untuk Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini memiliki empat indikator yaitu pembiasaan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), pembiasaan perilaku Buang Air Kecil (BAK) dan Buang Air Besar (BAB) di Jamban, pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya, dan pemilihan jajanan yang sehat (Hasbi, 2020). PHBS menjadi urgensi dalam kehidupan sehari-hari yang perlu diajarkan kepada anak, karena daya tahan tubuhnya belum kuat seperti orang dewasa dan anak rawan terkena penyakit (Tabi'in, 2020). Kesadaran pentingnya memelihara kesehatan diperoleh seseorang melalui pendidikan formal, non formal, atau informal yang perlu ditumbuh kembangkan sejak usia dini (Ismaniar, 2010). Pembelajaran PHBS pada anak di TK harus dilakukan secara menyenangkan dan berkesan agar dampaknya terus terasa sampai dewasa.

Pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan tersebut dapat ditunjang oleh penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran di TK adalah media grafis berupa komik yang berisi gambar dan teks, sehingga bisa memfasilitasi anak untuk mengenal materi. Komik juga tersedia untuk anak sebagai media literasi yang dapat dirancang dan dibuat oleh guru itu sendiri (Syarah, Yetti, & Fridani, 2018). Komik dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang baik, karena mempunyai kelebihan untuk memanfaatkan suatu alur cerita bergambar yang menarik (Wardana, 2018). Secara umum komik yang biasa dipakai untuk media pembelajaran adalah komik *strip* (Subroto, dkk., 2020). Komik *strip* adalah komik yang terdiri dari beberapa panel untuk menghubungkan sebuah alur cerita (Syarah, dkk., 2018).

Komik memiliki kelebihan dapat mempertahankan minat anak terhadap gambar dan teks yang menceritakan kisah (*interplay of the written and visual*) sehingga anak dapat memahami pesan yang terkandung dalam cerita (Subroto, dkk., 2020). Komik dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam pendidikan apabila dirancang sesuai dengan kebutuhan dan materi yang akan disampaikan (Subroto, dkk., 2020). Salah satu contoh pemanfaatan komik adalah dapat digunakan untuk pembelajaran PHBS. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sekarini dan Kharis pada tahun 2017 tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Komik *Strip* terhadap Pengetahuan tentang Mencuci Tangan yang Benar memperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang sangat baik tentang mencuci tangan yang benar (Sekarini & Kharis, 2017).

Sejalan dengan penjelasan di atas, maka penyelenggara pendidikan TK perlu memperhatikan media yang digunakan agar dapat membantu ketercapaian anak dalam tujuan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih banyak penyelenggara pendidikan TK yang memiliki keterbatasan dalam pengadaan dan penggunaan media pembelajaran, sehingga media pembelajaran yang digunakan kurang variatif dan menarik (Helpiani, Yuline, & Purwanti, 2015). Masalah mengenai urgensi edukasi PHBS untuk anak usia TK dan keterbatasan media pembelajarannya, melatar belakangi peneliti untuk mengembangkan komik sebagai media pembelajaran PHBS. Anak TK memerlukan media pembelajaran PHBS yang menarik untuk menciptakan pembelajaran yang berkesan. Jika pada umumnya

media komik edukasi berbentuk komik *strip*, maka komik dalam penelitian ini akan dikembangkan menjadi sebuah buku dengan ukuran A5, selain itu komik akan dikembangkan dari aspek isinya, agar bisa memuat materi dan menyampaikan pesan PHBS yang sesuai untuk anak di TK.

Tema yang akan digunakan dalam pengembangan komik ini sesuai dengan semua indikator pelaksanaan program PHBS untuk anak usia dini yang meliputi pembiasaan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), pembiasaan perilaku Buang Air Kecil (BAK) dan Buang Air Besar (BAB) di jamban, pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya, dan pembiasaan untuk minum air mineral serta pemilihan jajanan yang sehat (Hasbi, 2020). Pengembangan komik edukasi ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kesadaran PHBS bagi anak TK.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana mengembangkan komik edukasi sebagai media pembelajaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi anak di TK?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan komik edukasi sebagai media pembelajaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk anak di TK.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Merancang komik edukasi tentang PHBS sebagai media pembelajaran anak TK melalui kegiatan analisis kebutuhan.
- b. Membuat komik edukasi tentang PHBS sebagai media pembelajaran anak TK meliputi materi mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, pembiasaan BAK dan BAB di jamban, dan pemilihan jajanan sehat.
- c. Melakukan proses validasi komik edukasi tentang PHBS sebagai media pembelajaran anak TK melalui kegiatan *expert judgement*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan mengenai cara membiasakan PHBS kepada anak TK. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang materi PHBS pada anak TK.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembaga TK

Manfaat bagi lembaga TK yaitu tersedianya media pembelajaran berupa komik edukasi yang dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan proses pembelajaran PHBS yang kreatif dan inovatif untuk anak TK.

b. Guru TK

Manfaat bagi Guru TK yaitu untuk membantu proses pembelajaran PHBS yang sesuai dengan tugas perkembangannya serta dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga tidak membosankan.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan acuan yang tertuang dalam pedoman penelitian karya ilmiah UPI, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Berisi uraian teori atau konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu Konsep media pembelajaran, konsep komik, penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak, pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di taman kanak-kanak, komik sebagai media pembelajaran perilaku hidup bersih dan sehat.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data penelitian yang berkaitan dengan pengembangan komik sebagai media pembelajaran PHBS di TK.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang temuan dan hasil dari penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pengembangan komik sebagai media pembelajaran PHBS di TK.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti.